HATE SPEECH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Agama (S. Ag.)

Oleh:

M. Mukhlish Rahman

NIM. 15530102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2019

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M. Mukhlish Rahman
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	:	M. Mukhlish Rahman
NIM	:	15530102
Jurusan/ Prodi	:	Ilmu Al Qur'an danTafsir
Judul/ Skripsi	:	***HATE SPEECH* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2019
Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M, Ag
NIP. 19710901 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: M. Mukhlish Rahman
Nim	: 15530102
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Jalan Cendrawasih No. 150, Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Kota Manado, Prov. Sulawesi Utara
Alamat di Jogja	: PP. Tahfidzul Qur'an Al-Rusdi, Kanggotan RT.02, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
Telp/Hp	: 082333055796
Judul	: *Hate Speech* Dalam Perspektif Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 03 Mei 2019
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
58751AFF688911361
6000
ENAM RIBU RUPIAH

M. Mukhlish Rahman
NIM. 15530102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-1503/Un.02/DU/PP.05.3./05/2019

Tugas Akhir dengan judul : HATE SPEECH DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. MUKHLISH RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15530102
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si
NIP. 19711212 199703 1 002

Penguji III

Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Mei 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

Motto :

"Sitou Timou Tumou Tou"

- Manusia baru dapat disebut manusia
jika sudah dapat memanusiakan
manusia yang lain -

(Sam Ratulangi, Pahlawan Nasional Indonesia dari Sulawesi Utara)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk :

Keluarga Besar di Manado,

Ambon, Blitar, Lampung, dan Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّدين	Ditulis	*Muta`aqqidīn*
عدّة	Ditulis	*`iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

2. **Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.**

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	*yas'ā*
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	*karīm*
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	*bainakum*
fathah + wawu mati	ditulis	au

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	*as-samā*
الشمس	Ditulis	*asy-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillāhirabbil'ālamin, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ṣalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad ﷺ yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Strata Satu Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: "*HATE SPEECH* DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN". Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia akademik khususnya dalam bidang kelimuan al-Qur'an dan Tafsir.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Rasa sayang yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada :

1. Ibunda, Siti Fatimah, S.Ag. Ayahanda, Drs. H. Abdurrahman Latukau, Lc. Kakak-kakak penulis, Faridah Ulfah Rahman, Lc. M.A., Afif Rahman, S.Hi., Nur Azizah Rahman, M.Hi., dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materil dan morilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. K. Muhammad Zuban Al-Hafiz, S.Hi. selaku pengasuh dan guru Al-Qur‘an penulis di Pondok Pesantren Tahfizil Qur’an, Kanggotan, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
3. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
6. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Ilmu al-Qur‘andan Tafsir dan juga Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu kelancaran selama perkulihan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
7. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur‘an dan Tafsir, yang telah membantu kelancaran selama perkulihan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
8. Bapak Muhammad Hidayat Noor, M. Ag. sebagai dosen pembimbing penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
9. Seluruh dosen-dosen di Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang penulis dapatkan berkah dan bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren, salam hormat untuk beliau semua.
11. Adekku yang bawel. Terimakasih telah bersedia menemani dan mendampingi selama ini, dan semoga dapat terus mendampingi hingga akhir hayat nanti.
12. Teman-teman seperjuangan tugas akhir: Haris, Hakam, Apif, Richa, dan Aulia. Tidak lupa pula, teman-teman yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini, Lia, Pak Faishol, Suheri, Asa, Mas Robin, baik dalam memberikan masukan dan mengedit tulisannya. Terimakasih juga kepada Bejo, Najam, dan Fairus, yang sudah memberikan hiburan ketika suntuk di warung kopi, makasih sudah menemani ngopi dan nge-PES. Terima kasih lainnya untuk Zia, Raffy, Asep, dan Tri, yang sudah memperbolehkan tinggal dan rusuh di kosnya, dan seluruh teman penulis yang tidak dapat ditulis satu-persatu. Terimakasih atas motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini.
13. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam proses selama tiga tahun perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.
14. Majelis Istima' al-Qur'an *al-Yaqut an-Nafis*, majelis penuh berkah berkumpul dengan orang-orang yang berjuang menjaga al-Qur'an.
15. Teman seperjuangan KKN selama 60 hari di dusun Cawakan, Kabupaten Magelang, Irfan, Hamid, Gus Sholeh, Zulha, Cici, Aris, Indah, Winda, dan Eka. Terimakasih atas semua kebersamaan, kebahagiaan, canda tawa, dan senyum yang telah kalian berikan. Semoga kita semua mendapatkan apa yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dicita-citakan, dan sukses selalu dalam setiap perjuangan kehidupan yang dijalani. All the best for you all.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga, apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 03 Mei 2019
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Mukhlish Rahman
NIM. 15530102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan solusi atas problematika *hate speech* yang telah berkembang pesat di tengah masyarakat hari ini. Kasus-kasus tersebut membuat pola kehidupan bermasyarakat terganggu, sehingga jika tidak ditindak lanjuti, maka *hate speech* akan menimbulkan dampak-dampak negatif yang dapat merusak moral dan moril masyarakat. *Hate speech* juga dapat merusak tatanan negara. Oleh karena itu, penelitian ini membahas lebih dalam dan mencoba mencari solusi mengenai problematika *hate speech* dari perspektif al-Qur'an, karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan untuk menjadi pedoman kehidupan seluruh umat manusia.

Penelitian ini, mengunakan metode penelitian tafsir tematik karya Abdul Hayy al-Farmawi, untuk melihat bagaimana ayat-ayat al-Qur'an membahas tentang problematika *hate speech*. Penelitian ini juga dilengkapi dengan penafsiran para *mufassir* seperti Ibnu Jarir at-Tabari, Ibnu Kasir, dan Quraish Shihab, yang mempunyai latar belakang kehidupan dan cara menafsirkan al-Qur'an yang berbeda. Tujuannya, agar dapat ditemukan pemahaman makna ayat yang utuh dan lengkap, sehingga dapat menjadi solusi pemecahan masalah..

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa al-Qur'an secara jelas melarang perbuatan *hate speech* dalam bentuk apapun. Al-Qur'an juga memberikan solusi dalam menyelesaikan problematika *hate speech*, antara lain, tidak terpengaruh dan tidak terprovokasi ketika melihat tindakan *hate speech*, teliti atau *tabayyun* jika melihat *hate speech* atau menjadi korban *hate speech*. Introspeksi diri bahwa setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian dari Allah SWT. Mengingatkan kepada pelaku bahwa apa yang dilakukan adalah sebuah tindakan yang tidak baik dan harus dijauhi. Terakhir, memaafkan perbuatan tersebut, karena sesungguhnya memberi maaf adalah perbuatan mulia.

Kata Kunci : ***Hate Speech, Al-Qur'an, Tafsir, Solusi Masalah.***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN vii

KATA PENGANTAR xi

ABSTRAK xv

DAFTAR ISI xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Tinjauan Pustaka 8

E. Metode Penelitian 16

F. Sistematika Pembahasan 18

BAB II : GAMBARAN UMUM *HATE SPEECH*

A. Definisi *Hate Speech* 20

B. Bentuk-Bentuk *Hate Speech* 24

C. Aspek dan Sarana *Hate Speech* 27

D. Faktor Munculnya *Hate Speech* 31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Dampak Negatif *Hate Speech* 35

F. Hukum-Hukum Tentang *Hate Speech* 37

G. Contoh Kasus *Hate Speech* 42

BAB III. AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG *HATE SPEECH*

A. Istilah dan Ayat-Ayat Terkait *Hate Speech* Dalam Al-Qur'an 47

B. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang *Hate Speech* 65

1. QS. Al-Hujuraat : 11 66

2. QS. Al-Hujuraat : 12 77

BAB IV. RESPON AL-QUR'AN TERHADAP PROBLEMATIKA *HATE SPEECH*

A. Perkembangan *Hate Speech* di Indonesia 90

B. Solusi dan Langkah Penyelesaian Masalah *Hate Speech* 93

1. Tidak Terpengaruh dan Terprovokasi..... 93

2. Teliti Terhadap Permasalahan Yang Terjadi 96

3. Introspeksi Diri 98

4. Saling Mengingatkan 100

5. Menyerahkan Kepada Pihak Yang Berwenang..... 103

6. Memaafkan 107

C. Langkah Pencegahan *Hate Speech*

1. Perhatikan dan Analisis Lingkunan Sekitar 110

2. Melakukan Edukasi kepada Masyarakat 111

3. Menegakkan Hukum Dengan Adil 112

4. Menjauhi Semua Media 113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 114

B. Kritik dan Saran 116

DAFTAR PUSTAKA 116

CURRICULUM VITAE 121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara besar yang mempunyai jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dengan jumlah penduduk kurang lebih sebanyak 250 juta jiwa yang tersebar dari sabang sampai merauke.[1] Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat di era globalisasi ini. Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi di dunia merupakan dengan munculnya berbagai macam situs jejaring sosial, seperti Google, Facebook, Instagram, Whatsapp, Twitter, LINE, dan lain-lain.[2]

Situs-situs tersebut kemudian dapat diakses dengan mudah oleh orang Indonesia khususnya dikarenakan menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet (APJII) mengungkap bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia saat ini telah terhubung ke internet. Survei yang dilakukan sepanjang tahun 2016 itu menemukan bahwa 132,7 juta orang Indonesia telah terhubungan ke jaringan internet. Hasil ini mengindikasikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Zainuddin Hasibuan, "Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", *Skripsi*, Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, hlm. 01

[2] Meri Febriyani, "Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dalam Media Sosial", *Skripsi*, Bagian Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2018, hlm. 01

kenaikan 51.8 persen dibandingkan jumlah pengguna internet pada 2014 lalu. Survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) pada 2014 hanya ada 88 juta pengguna internet.[3]

Internet sudah menjadi bagian dari kehidupan ini, membuat hubungan dunia menjadi tanpa batas dan menyebabkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya nampak *signifikan*. Dampak positif lain yang muncul adalah meningkatnya kesejahteraan, kemajuan dan peradaban manusia karena manusia dengan mudah dapat menjangkau atau berkomunikasi dengan orang dari negara lain, bahkan yang belum dikenal sekalipun. Dengan internet manusia dapat mengakses berbagai informasi kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan sebuah *smartphone*. [4] Sebaliknya, perkembangan teknologi informasi juga memiliki dampak negatif, salah satunya yaitu menjadi sarana efektif untuk melakukan tindakan kejahatan seperti *hate speech.* [5]

---

[3] Zainuddin Hasibuan, "Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", *Skripsi*, Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, hlm. 01

[4] Zainuddin Hasibuan, "Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", hlm. 02

[5] Peraturan tentang tindakan *hate speech* sebenarnya sudah ada sejak lama. Pada tahun 1918, pemerintah kolonial belanda mengeluarkan peraturan bernama *Haatzai Artikelen* yang merupakan perarturan tentang ancaman hukuman terhadap siapa saja warga negara yang menyebarkan perasaan permusuhan, kebencian atau penghinaan terhadap pemerintah Hindia belanda atau Netherland dan juga terhadap sesuatu atau sejumlah kelompok penduduk di Hindia belanda. Peraturan tersebut terdapat dalam pasal 154-157. Lihat Hans Haryadi, Zombie Bernama *Hate Speech*, Peraturan Kolonial Belanda, ditulis 12 November 2015 pukul 12:07.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hate speech merupakan sebuah tindakan komunikasi berupa lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok. Tindakan tersebut dapat berbentuk provokasi atau hasutan yang berisi hinaan, umpatan, terhadap individu atau kelompok lain dalam berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, dan lain-lain. *Hate speech* dapat melalui berbagai sarana seperti media sosial, orasi kampanye, spanduk atau banner, menyampaikan pendapat dimuka umum (demonstrasi), ceramah keagamaan, media massa, media cetak, media elektronik, dan pamflet.[6]

Salah satu kasus *hate speech* yang pernah viral adalah kasus penghinaan Presiden Joko Widodo yang dilakukan oleh Muhammad Arsyad (23), seorang tukang tusuk sate. Dia ditangkap polisi karena mengupload foto editan Presiden Joko Widodo bersama Ibu Megawati Soekarnoputri yang tidak pantas untuk dilihat sehingga dia terjerat Undang-Undang ITE dan Undang-Undang Pornografi.[7] Kemudian *hate speech* bukan hanya terjadi kepada kalangan para pejabat dan birokrat saja, tetapi juga kepada kalangan artis. Salah satunya Prilly Latuconsina, aktris dalam film Danur yang terkena

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://www.kompasiana.com/hansharyadi/56441d4de222bdb00fe88886/zombie-bernama-hate-speech-peraturan-kolonial-di-era-digital, diakses pada 13 Mei 2019, pukul 14.21 WIB

[6] *Undang-Undang R.I. No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Data Transaksi Elektronik*, (Yogjakarta: Pustaka Mahardika), hlm. 44.

[7] Wiwit Sugiarti, "Tindak Pidana Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015)", *Skripsi*, Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hlm. 04

kasus pencemaran nama baik dengan tersebarnya foto editan terhadap dirinya yang tidak senonoh.[8]

Kasus-kasus *hate speech* tersebut membuat masyarakat menjadi resah, karena Indonesia merupakan salah satu negara yang menganut sistem demokrasi dimana masyarakat diberikan kebebasan untuk menyuarakan pendapatnya. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengekspresikan pendapatnya, karena kebebasan berpendapat bukan hanya dapat disuarakan melalui lisan, tetapi juga dapat menggunakan tulisan.[9] Maka dari itu penting untuk memahami perbedaan antara kebebasan berbicara dengan ujaran kebencian terkait dengan jaminan hak atas kebebasan menyatakan pikiran atau pendapat secara lisan, tulisan, maupun ekspresi sebagaimana diatur dan dijamin oleh UUD 1945.[10]

Dalam al-Qur'an terdapat beberapa prinsip atau etika dalam berkomunikasi terhadap sesama manusia terutama kepada sesama muslim. Di dalam jurnal karya Syawir Dahlan, dijabarkan prinsip-prinsip atau etika dalam berkomunikasi yang diajarkan al-Qur'an diantara lain, pertama *Qaulan Sadida* (QS. An-Nisa : 9 dan QS. al-Ahzab : 70), kedua *Qaulan Baligha* (QS.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Wiwit Sugiarti, "Tindak Pidana Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015)", hlm. 04

[9] Wiwit Sugiarti, "Tindak Pidana Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015)", hlm. 01

[10] Jaminan atas kebebasan berbicara terdapat dalam UU RI No. 09 tahun 1998 tentang kemerdekaan meyampaikan pendapat di muka umum yang dikeluarkan oleh Presiden ke 3 Indonesia Prof. BJ. Habibie. Lihat Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 181, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum*, 26 Oktober 1998.

An-Nisa : 63), Ketiga *Qaulan Maysura* (QS. Al-Isra : 28), Keempat *Qaulan Layyina* (QS. Tha-Ha : 44), Kelima *Qaulan Karima* (QS. Al-Isra : 23), dan terakhir *Qaulan Ma'rufa* (QS. Al-Baqarah : 235, QS. An-Nisa' : 5 dan 8, QS. Al-Ahzab : 32).[11]

Prinsip-prinsip atau etika dalam berkomunikasi diatas, menggambarkan bahwa al-Qur'an juga memberi perhatian terhadap tata cara berkomunikasi antar sesama manusia dan juga memberikan solusi. Selain berbicara mengenai etika dalam berkomunikasi, al-Qur'an juga membicarakan tentang larangan melakukan *hate speech*, seperti dalam QS. al-Hujurāt ayat 11 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا يَسۡخَرۡ قَوۡمٞ مِّن قَوۡمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُواْ
خَيۡرٗا مِّنۡهُمۡ وَلَا نِسَآءٞ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيۡرٗا مِّنۡهُنَّۖ وَلَا
تَلۡمِزُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَلَا تَنَابَزُواْ بِٱلۡأَلۡقَٰبِۖ بِئۡسَ ٱلِٱسۡمُ ٱلۡفُسُوقُ
بَعۡدَ ٱلۡإِيمَٰنِۚ وَمَن لَّمۡ يَتُبۡ فَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلظَّٰلِمُونَ ١١

Artinya :
"Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu

[11] *Qaulan Sadida* dalam QS. an-Nisa' : 04 mempunyai arti berbicara dengan benar. Kemudian dalam QS. al-Ahzab : 70 mempunyai arti seruan kepada orang-orang yang beriman. *Qaulan Baligha* memiliki arti berbicara dengan menggunakan ungkapan yang mengena, mencapai sasaran dan tujuan, bicaranya jelas, terang, dan tepat. *Qaulan Maysura* mempunyai arti berbicara dengan baik dan pantas agar orang tidak kecewa. *Qaulan Layyina* mempunyai arti berbicara dengan lemah lembut. *Qaulan Karima* mempunyai arti berbicara mulia dengan tujuan yang baik dan hormat yang mencerminkan akhlak terpuji dan mulia. *Qaulan Ma'rufa*

Lihat Khoiruddin Muhammad,. "Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an". *Didaktika Tauhidi, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, 2018, hlm 13

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan merupakan (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim."

Ayat diatas menggambarkan bahwa dalam agama Islam perbuatan menghina atau menghasut merupakan sebuah perbuatan yang tercela, baik kepada muslim dan non muslim. Walaupun media merupakan ruang publik dimana setiap individu masyarakat berhak untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat, namun ekspresi dan pendapat yang dikemukakan tentu harus bertanggung jawab dan tidak mengandung unsur-unsur kebencian. Di akhir ayat tersebut juga disebutkan bahwa perbuatan menghina, merendahkan, orang lain termasuk perbuatan orang-orang yang zalim.

Dalam kitab *Shahih Muslim* terdapat sebuah hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah yang berbunyi :

إِ نَّ اللهَ لاَ يَنْظُرُ إِلَى صُوَرِ كُمْ وَ أَمْوَا لِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَ أَعْمَا لِكُمْ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artinya :
"Sesungguhnya Allah ﷻ itu tidak memandang rupa dan harta kalian, akan tetapi Dia memandang hati dan amal perbuatan kalian."

Melihat permasalahan tersebut, penulis sadar bahwa saat ini *hate speech* sudah sangat menghawatirkan dan menggangu jalannya roda kehidupan bermasyarakat. Jika tidak ditindak lanjuti, *hate speech* akan menimbulkan dampak-dampak negatif yang dapat merusak moral dan moril masyarakat, bahkan dapat merusak tatanan negara. Oleh karena itu, penulis

ingin membahas lebih dalam mengenai permasalahan *hate speech* ditinjau dari perspektif al-Qur'an.

Penulis juga ingin menemukan solusi terhadap permasalahan ini, agar dapat menjadi *solving problem* bagi masyarakat luas, tidak hanya yang beragama Islam saja, karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan untuk menjadi pedoman kehidupan seluruh umat manusia. Penulis juga ingin melihat bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang *hate speech* oleh para mufassir, agar lebih dapat memahami maksud dan makna dari ayat-ayat tersebut dan mengaplikasikannya dengan baik dalam menyelesaikan permasalahan *hate speech*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin membahas beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang *hate speech* dan bagaimana penafsirannya ?
2. Apa solusi yang al-Qur'an berikan terhadap permasalahan *hate speech* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berikut tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas:

1. Untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'an yang membahas tentang tentang permasalahan *hate speech* dan penafsirannya
2. Untuk mengetahui solusi yang al-Qur'an berikan terhadap permasalahan *hate speech*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Dalam suatu penelitian, diperlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Walaupun sudah ada buku dan banyak karya tulis ilmiah yang membahas tentang permasalahan *hate speech*, tetapi belum ada buku atau karya tulis ilmiah yang spesifik khusus membahas tentang *hate speech* dalam perspektif al-Qur'an. Karya-karya ilmiah yang sudah membahas tentang *hate speech* antara lain :

1. Buku

Buku yang sudah membahas tentang *hate* speech adalah buku yang berjudul *Media Sosial* karya Nasrullah Rulli. Didalamnya membahas tentang banyak tema seperti budaya siber di media sosial, implikasi kehadiran media sosial, budaya populer di media sosial dan lain-lain. Salah satu problem yang dibahas didalamnya adalah mengenai *cyber bullying* atau perundungan siber, maksudnya adalah sebuah perbuatan negatif yang dilakukan oleh orang lain secara terus menerus atau berulang. *Cyber bullying* juga bisa didefinisikan sebagai perbuatan melawan yang dilakukan dengan memakai komputer sebagai sarana atau sebagai objek, baik untuk memperoleh keuntungan maupun tidak dengan merugikan pihak lain.[12]

2. Skripsi

Karya tulis lain yang membahas tentang *hate speech* adalah skripsi yang ditulis oleh Endah Sri Rahayu, mahasiswa Program Studi Komunikasi

[12]Nasrullah Rulli, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung, Simbiosa Rekatama media, 2015), hlm.191

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Ujaran Kebencian di media Sosial (Studi Sikap Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012).* Di dalamnya membahas secara spesifik tentang sikap para mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Ujaran Kebencian di media sosial.

Penelitiannya tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh adalah data primer dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Hasilnya bahwa sikap para mahasiswa terhadap ujaran kebencian di media sosial menunjukkan sikap positif. Mereka setuju bahwa pengetahuan tentang ujaran kebencian perlu disosialisasikan dan mereka sangat terganggu dengan adanya konten-konten yang berisi ujaran kebencian.[13]

Selanjutnya skripsi yang berjudul tentang *Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik* karya Zainuddin Hasibuan mahasiswa Jurusan Hukum Pidana Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tulisan ini membahas secara rinci permasalahan *hate speech* dilihat dari segi hukum pidana.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Endah Sri Rahayu, "Ujaran Kebencian di media Sosial (Studi Sikap Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012)", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm.viii

Di dalamnya dijabarkan pembahasan mengenai UU ITE No. 11/2008 yang berisi pengaturan tindak pidana penyebaran ujaran kebencian atau *hate speech* serta relevansi dari pasal terebut dengan hukum islam. Salah satu hasil dari penelitian tersebut adalah hukum pidana islam terhadap tindak pidana ujaran kebencian termasuk ke dalam kategori *jarimah ta'zir* yang berkaitan dengan kejahatan terhadap kehormatan atau kerusakan akhlak, yang pelakunya akan dikenakan sanksi ta'zir dari yang paling berat sampai yang terendah, penjatuhan sanksi tersebut berdasarkan kemaslahatan.[14]

Selain dua skripsi diatas, ada juga skripsi lain yang juga membahas tentang *hate speech* , yaitu skripsi berjudul *Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dalam Media Sosial* karya seorang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Lampung bernama Meri Febriyani. Di dalam skripsinya dia membahas tentang apa saja faktor penyebab orang melakukan sebuah ujaran kebencian dalam media sosial dan cara untuk menanggulanginya.

Berdasarkan hasil penelitiannya disebutkan bahwa faktor-faktor yang menjadi penyebab pelaku melakukan *hate speech* dalam media sosial berasal dari dua sumber, yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keadaan psikologis dan kejiwaan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor lingkungan, faktor kurangnya kontrol sosial, faktor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Zainuddin Hasibuan, "Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik", *Skripsi*, Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018

kepentingan masyarakat, faktor ketidaktahuan masyarakat, serta faktor sarana, fasilitas dan kemajuan teknologi. Akan tetapi faktor yang lebih sering menjadi penyebab kejahatan adalah faktor internal yaitu keadaan psikologis individu dan faktor fasilitas dan kemajuan teknologi. Kemudian, upaya penanggulangan kejahatan *hate speech* dalam media sosial dapat dilakukan dengan dua cara, yakni upaya *penal* dan *non-penal.*[15]

Skripsi lain yang membahas tentang *hate speech* adalah karya Wiwit Sugiarti yang berjudul *Tindak Pidana Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015).* Skripsi tersebut berfokus kepada Surat Edaran kapolri Nomor : SE/6/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian yang diterbitkan karena maraknya terjadi kejahatan, permusuhan bahkan perpecahan karena ujaran kebencian yang berada dalam media sosial. Permasalahan ini seperti membawa sebuah ke ambiguitas karena di satu sisi media sosial adalah tempat seseorang untuk mencurahkan isi hatinya.

Dalam penelitiannya, Wiwit menggunakan tiga teori yaitu teori kebebasan berpendapat, teori intimidasi, dan teori pemidanaan dalam hukum islam atau *ta'zir*. Salah satu kesimpulan yang dihasilkan adalah sangsi bagi pelaku ujaran kebencian yang dilakukan dalam media sosial sangat penting

[15] Meri Febriyani, "Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian (Hate Speech) Dalam Media Sosial", *Skripsi*, Bagian Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam penerapannya agar dapat menjadi acuan bagi pengguna media sosial untuk dapat menggunakan media sosial dengan bijak.[16]

Walaupun tidak berbicara mengenai *hate speech*, skripsi karya Salwa Sofia Wirdiyana mahasiswa jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga yang berjudul *Hoax Dalam Pandangan Al-Qur'an* juga penting menjadi salah satu kajian pustakan, karena *hoax* mempunyai kemiripan dengan *hate speeh*, keduanya sama-sama permasalahan baru yang muncul di era milenial atau era media sosial, dan juga menjadi keresahan masyarakat.

Dalam skripsnya, Salwa membahas tentang fenomena *hoax* yang sudah menjadi sebuah makanan sehari-hari bagi masyarakat Indonesia hari ini dan sudah mencemari kehidupan serta membawa dampak negatif. Maka dari itu diperlukan sebuah obat penawar bagi permasalahan tersebut, terutama bagi umat islam, dan yang bisa menjadi sebuah solusi adalah al-Qur'an, karena sesuai dengan prinsipnya yang *shahih li kulli zaman wa makan*. Dalam penelitiannya, Salwa menggunakan metode tafsir tematik yang diusung oleh *Abu Hayy Al-Farmawi* dan menghasilkan kesimpulan bahwa berita *hoax* dapat diminimalisir dengan cara berpikir yang kritis, memiliki ketenangan emosi, melakukan *tabayyun*, dan memperluas wawasan.[17]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Wiwit Sugiarti, *Tindak Pidana Ujaran Kebencian (Hate Speech) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015)*, Skripsi, Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah), Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017, hlm. iv

[17] Salwa Sofia Wirdiyana, *Hoax Dalam Pandangan Al-Qur'an,* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. xiv.

3. Jurnal

Selain dalam bentuk skripsi, banyak karya-karya tulis lain yang juga menganalisis tentang permasalahan *hate speech*, salah satunya artikel karya Sri Mawarti seorang Pengawas Guru PAI di SMA Kota Pekanbaru yang dimuat di dalam jurnal Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama Vol. 10, No. 1, Januari - Juni 2018 berjudul *Fenomena Hate Speech : Dampak Ujaran Kebencian*.. Di dalam tulisannya, Sri mengangkat isu tentang media sosial yang mempunyai banyak dampak negatif salah satunya adalah munculnya fenomena *haters*. Menurutnya, *haters* adalah perilaku orang yang tidak segan menyerang orang yang dibencinya dengan kata-kata kotor, melecehkan, hingga menghina, dan itu semua menimbulkan keresahan bagi masyarakat luas.

Dalam tulisannya, Sri Mawarti memberi kesimpulan bahwa dampak atau efek penggunaan media sosial yang rata-rata tinggi oleh para *haters* ini, telah membuat candu, jika tidak menggunakan media sosial selama sehari saja, maka para *haters* ini merasa kehilangan banyak informasi. Selain itu, efek media sosial yang lain adalah adanya perilaku *self-disclosure* atau keterbukaan diri yang tinggi pada *haters* yang notabene adalah pengguna media sosial aktif dibandingkan mereka yang frekuensi penggunaan media sosialnya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dapat mempengaruhi aktivitas manusia. [18]

[18] Sri Mawarti, "Fenomena Hate Speech : Dampak Ujaran Kebencian", *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Artikel lain yang juga membahas tentang *hate speech* adalah karya Isyatul Mardiyati, mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pontianak yang berjudul *Fenomena Hate Speech di Sosial Media Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Dalam tulisannya dia mencoba mencari solusi problematik *hate speech* dengan melihatnya dari segi ilmu psikologi. Menurutnya pada bidang kajian psikologi kriminal, banyak ditemui situasi dimana seseorang sebelum mengalami penganiayaan, dilukai, atau bahkan dibunuh terlebih dahulu di intimidasi dengan penggunaan kata-kata yang mengandung unsur kebencian.

Kesimpulan yang bisa diambil dari tulisan Isyatul Mardiyati adalah bahwa sosial media memiliki peranan yang urgen terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi umat manusia, diantaranya adalah sebagai wahana silahturahmi, interaksi dan *sharing* informasi. Namun dibalik berbagai dampak positif sosial media, ada pula dampak negatifnya dari pelanggaran hak cipta (HAKI), penipuan, pornografi, hingga pada ujaran kebencian (*hate speech*) yang dapat mengakibatkan lahirnya aksi-aksi anarkis. Sosial media perlu diawasi dan penggunanya juga perlu memiliki sertifikat layak untuk menggunakan fasilitas sosial media.[19]

Selain dua artikel diatas ada beberapa artikel lagi yang membahas tentang *hate speech*, salah satunya adalah tulisan Tangguh Okta Wibowo mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang berjudul *Konstruksi Ujaran kebencian Melalui Status Media Sosial* dimuat dalam Channel Jurnal

[19] Isyatul Mardiyati, "Fenomena Hate Speech di Sosial media Dalam Perspektif Psikologi Islam", *At-Turats Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 1, 2017, 36-38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komunikasi. Dalam tulisannya tersebut Okta membahas tentang kompleksitas pergolakan yang dialami pengguna media sosial, karena kehadiran Undang-Undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) (khususnya pasal 27 ayat 3) yang menjerat banyak korban. Undang-Undang tersebut sejak delapan tahun terakhir (2008-2016) sudah ada sebanyak 141 kasus yang dilaporkan ke pihak kepolisian atas dugaan ujaran kebencian (tercatat oleh Safenet Voice), dan kemudian menjadi polemik karena media sosial secara khusus adalah tempat untuk mengekspresikan curahan hati dan berbagi pendapat.

Menurutnya ini menjadi sebuah ironi, ketika media sosial digadang-gadang menjadi ruang untuk bebas berpendapat, ternyata bisa menjadi ruang yang membuat seseorang dipenjara. Persoalan privasi dan penubuhan di dunia siber juga menjadi persoalan baru dimana pada saat bermedia sosial, privasi menjadi memudar dan penubuhan di dunia siber tidak hanya sebagai representasi penggunanya, tetapi juga mengintervensi dan mengikat pada relasi individu, budaya, dan teknologi.[20]

Masih banyak karya ilmiah lain yang telah membahas tentang *hate speech.* Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian baru yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang *hate speech*, dan menfokuskan terhadap penyelesaian masalah dan langkah pencegahan yang terdapat di dalam ayat-ayat al-Qur'an.

[20] Tangguh Okta Wibowo, *Konstruksi U Konstruksi Ujaran kebencian Melalui Status Media Sosial*, Channel Jurnal Komunikasi, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018, hlm 169.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian yang dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif[21] dan sumber data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer yang digunakan berupa ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan isu-isu *hate speech.* Adapun sumber sekunder yang menjadi bahan penunjang penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an,* karya Ibnu Jarir at-Ṭabari, *Tafsir al-Qur'an al-'Aẓim* karya Ibnu Kaṣir, dan *Tafsir al-Miṣbah* karya Quraish Syihab.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode *library research* dalam mengumpulkan data-data penelitian[22] atau kajian pustaka. Langkah awal yang dilakukan adalah membaca karya - karya ilmiah terutama yang berkaitan dengan permasalahan *hate speech*. Kemudian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimmewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung, Alfabeta : 2018), hlm 326.

[22] Library research adalah penelitian yang fokus kajiannya terhadap data, informasi dan berbagai sumber yang terdapat di perpustakaan, sepet naskah, buku, ensiklopedia, catatan, dokumen sejarah dan lain sebagainya. Lihat Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 33.

mencari dan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dan mengelompokkannya sesuai dengan topik permasalahan.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan mengikuti langkah metode tematik. Secara umum tafsir tematik dibagi menjadi dua, yaitu tematik berdasarkan surat al-Qur'an dan tematik berdasarkan subjek. Adapun metode tafsir tematik ada beberapa di antara lain tematik surat, tematik term, tematik konseptual, dan tematik tokoh.[23] Sedangkan dalam penelitian ini, penulis cenderung menggunakan metode tematik berdasarkan konseptual, yaitu menafsirkan al-Qur'an dengan cara menetapkan sebuah konsep tertentu untuk menjadi bahan penelitian.

Tafsir tematik berdasarkan konsep digagas pertama kali oleh Ahmad Sayyid al-Kumiy[24], seorang guru besar di jurusan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 1960-an. Kemudian tafsir model ini dikembangkan dan disempurnakan lebih sistematis oleh Abdul Hayy al-Farmawi pada tahun 1977 dalam bukunya *al-Bidāyah fī al-Tafsir al-Mauḍui : Dirasah Manhajiyyah Mauḍu'iyyah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir,* (Yogyakarta : Idea Press, 2014), hlm. 61-62

[24] Salwa Sofia Wirdiyana, "Hoax Dalam Pandangan al-Qur'an", *Skripsi,* Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm 07

Menurut Abdul Hayy al-Farmawi[25], ada tujuh langkah yang ditempuh dalam menerapkan metode tematik berdasarkan subjek ini yaitu :

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat yang sesuai masa turunnya disertai pengetahuan tentang asbabun nuzulnya.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang umum dan yang khusus, mutlaq dan muqayyad, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sebuah penelitian akademis, akan lebih mudah dipahami jika penyajiannya dilakukan secara sistematis dan teratur agar mudah dibaca dan dipahami dengan baik oleh pembaca. Maka dari itu, penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab pembahasan, di mana antara bab satu dengan bab yang lainnya memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga menimbulkan alur cerita

[25] Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i : Suatu Pengantar terj. Suryan A. Jamrah* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 45-46.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang jelas. Kemudian agar skripsi ini lebih mudah dipahami, maka dapat dilihat penjelasan singkat tentang isi bab-bab tersebut sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi tentang pembahasan mengenai gambaran umum *hate speech* dapat dirincikan menjadi definisi *hate speech,* bentuk bentuk *hate speech,* aspek dan sarana *hate speech,* faktor munculnya *hate speech*, dampak negatif *hate speech,* hukum pidana *hate speech,* dan contoh-contoh kasus *hate speech.* Bab kedua juga merupakan rasionalisasi tujuan dari penelitian ini

Bab Ketiga berisi pembahasan tentang istilah-istilah terkait *hate speech* dalam al-Qur'an, dan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an oleh para mufassir tentang *hate speech*.

Bab Keempat berisi tentang pembahasan perkembangan *hate speech* di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan solusi yang ditawarkan dan langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk pencegahan.

Bab Kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan, kritik dan saran atas penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tentang *hate speech* dalam al-Qur'an yang telah dilakukan diatas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, di antara lain :

1. Dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang berbicara tentang *hate speech*, antara lain Al-Baqarah : 212, At-Taubah : 58 dan 79, As-Shaffaat : 12-13, Dan al-Hujuraat : 11-12, Al-Qalam : 10-12, Al-Humazah 1-6. Dari ayat-ayat tersebut sangat jelas terlihat bahwa al-Qur'an melarang perbuatan *hate speech*, bahkan al-Qur'an menyebut orang-orang yang melakukan *hate speech* adalah orang-orang yang zalim.
2. Dalam penafsiran terhadap QS. Al-Hujuraat : 11-12, Ibnu Jarir at-Tabari, Ibnu Kasir, dan Quraish Syihab tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Ketiga mufassir yang berasal dari zaman dan latar belakang kehidupan yang berbeda tersebut sama-sama menafsirkan bahwa Allah ﷻ secara jelas melarang perbuatan *hate speech* seperti mengolok-olok atau menghina orang lain, memanggil dan memberi gelar yang buruk, menjelek-jelekkan orang lain di belakangnya, dan mencari-cari kesalhannya kemudian ditampak-tampakkan. Semua itu adalah perbuatan yang buruk dan tidak disukai oleh Allah ﷻ.
3. Al-Qur'an juga memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan *hate speech*, antara lain : *pertama*, tidak terpengaruh dan tidak terprovokasi ketika melihat tindakan *hate speech*, dalam QS. Al-Hujuraat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

: 12. *Kedua*, teliti atau *tabayyun* jika melihat tindakan *hate speech* atau menjadi korban *hate speech*, dalam QS. Al-Hujuraat : 6. *Ketiga*, introspeksi diri bahwa setiap manusia pasti akan mendapatkan ujian dari Allah ﷻ, dalam QS. Al-Hajj : 46. *Keempat*, mengingatkan kepada pelaku bahwa apa yang dilakukannya adalah sebuah tindakan yang tidak baik dan harus dijauhi, dalam QS. Ali Imron : 110. *Kelima*, memaafkan perbuatan tersebut apabila telah menyakiti diri kita, karena sesungguhnya memberi maaf adalah perbuatan yang mulia, dalam QS. Fussilat : 33-34.

4. Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah munculnya perbuatan *hate speech*, antara lain : *pertama*, perhatikan dan analisis lingkungan apakah ada ujaran kebencian yang terjadi disana atau tidak, karena faktor lingkungan juga salah satu penyebab munculnya *hate speech* yang lumayan krusial. *Kedua*, melakukan edukasi kepada masyarakat bahwa perbuatan *hate speech* itu adalah perbuatan yang dilarang dan dapat menyebabkan hal-hal negatif yang sangat merugikan diri sendiri dan orang lain. *Ketiga*, menegakkan hukum yang sudah ada dengan maksimal dan merata, karena walaupun sudah ada hukum yang baik tetapi jika tidak diaplikasikan dengan baik, maka tidak akan berguna. *Keempat*, menjauhi semua media penyebab munculnya *hate speech*, terutama media sosial yang menjadi ladang subur tumbuh dan berkembang biaknya *hate speech*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam hal pengumpulan dan penyajian data, maupun yang lainnya. Namun hal ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa referensi ilmiah tentang *hate* speech dalam bentuk buku masih sangat minim. Memang sudah ada beberapa karya ilmiah yang telah membahas tentang *hate* speech seperti skripsi maupun jurnal yang berasal dari berbagai bidang keilmuan, namun kajian tersebut hanya terbatas pada persoalan-persoalan mendasar dari fenomena *hate speech*.

Secara spesifik belum ada karya yang komprehensif dalam membaha hubungan antara *hate speech* dengan al-Qur'an. Oleh karena itu bagi para pembaca penelitian ini dapat memberi kritik dan saran yang membangun bagi perkembangan penelitian ini, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih baik selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adi Gunawan, Sutrisno. 2017. Tinjauan Yuridis Terhadap Penanganan Ujaran Kebencian Berdasarkan Surat Edaran Kepala Kepolisian Berdasarkan Surat Edaran Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor SE/06/X/2015.*Skripsi*. Departemen Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

Al-Farmawi, Abd al-Hayy.1996. *Metode Tafsir Maudhu'i : Suatu Pengantar*,terj. Suryan A. Jamrah. Jakarta : PT Raja Grafindo.

Al-Karimah, Hasan'Ali. 1986. *Al-Mu'jam Al-Mufassir Li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Mesir : Dar al-I'tisam.

Ar-Rifa'i, Nasib. 1999. *Kemudahan Dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Kasir*. Jakarta, Gema Insani Press.

At-Tabari, Ibnu Jarir. 2009. *Tafsir at-Tabari*. Jakarta : Pustaka Azzam.

Baidan, Nasruddin. 2003. *Perkembangan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia*. Solo : Tiga Serangkai.

Dahlan, A dan Alfarisi, Zaka. 2011. *Asbābun Nuzūl* : Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an. Penerbit Diponegoro : Bandung.

Febriyani, Meri. 2018. Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian *(Hate Speech)* Dalam Media Sosial. *Skripsi*. Bagian Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Lampung.

_____. 2018. Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan Ujaran Kebencian *(Hate Speech)* Dalam Media Sosial. *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*.

Goerge, Cherian. 2017. *Pelintiran Kebencian : Rekayasa Ketersinrggungan Agama dan Ancamannya Bagi Demokrasi*. Jakarta : Pusat Studi Agama dan Demokrasi Yayasan Paramadina

Hasibuan, Zainuddin. 2018. Tinjauan Hukum Pidana Islam terhadap Tindak Pidana Penyebaran Ujaran Kebencian *(Hate Speech)* dalam Pasal 28 ayat (2) Jo Pasal 45 ayat (2) Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Skripsi*. Jurusan Hukum Pidana Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayati, Feni. 2016. Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/06/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) di Media Sosial. *Skripsi.* Jurusan Hukum Publik Islam Program Studi Siyasah Jinayah, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi al-Qur'an dan al-Hadis.* Yogyakarta : Sukses Offset.

Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia. 2017. *Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Hukum dan Pedoman Bermuamalah Melalui Media Sosial*.

Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Buku Saku Penanganan *Hate Speech.*

Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 181, *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kemerdekaan Menyampaikan Pendapat Di Muka Umum,* 26 Oktober 1998.

Mardiyati, Isyatul. 2017. Fenomena Hate Speech di Sosial media Dalam Perspektif Psikologi Islam", *At-Turats Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*.11.(1)

Marwan, Ravii. 2017. Analisis Penyebaran Berita Hoax di Indonesia.*Jurnal.* Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Gunadarma.

Mawarti, Sri. 2018. Fenomena Hate Speech : Dampak Ujaran Kebencian", *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*. 10 (1)

_____.2018. Fenomena Hate Speech : Dampak Ujaran Kebencian. *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*. 10.(1)

Mohammad Royani. 2018.Yayan.Kajian Hukum Islam Terhadap Ujaran Kebencian*HateSpeech*dan Batasan kebebasan Berekspresi.*Jurnal IQTISAD*, UIN Walisongo Semarang,

Muhammad, Khoiruddin. 2018. Etika Komunikasi Dalam Al-Qur'an. *Didaktika Tauhidi*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Djuanda Bogor.

Mustaqim, Abdul. 2012. *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta : Adab Press

_____. 2014. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir.* Yogyakarta : Idea Press.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nabilla Firdauzi. 2015. Michelle.Kelembagaan Regional Competition Authority dalam ASEAN Economic Community.*Jurnal.* Universitas Airlangga Surabaya.

Okta Wibowo,Tangguh. 2018. *Konstruksi U Konstruksi Ujaran kebencian Melalui Status Media Sosial,* Channel Jurnal Komunikasi. 6 (2)

Rahmadani, Fani. 2017. Pengaruh Etnosentrisme dan Stereotip Remaja Etnik Lampung Terhadap Komunikasi Antarbudaya Dengan Etnik Bali : Studi Pada Remaja Etnik Lampung Di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung,

Rahmi, Nailul. *Ilmu Tafsir*. 2010. Padang : IAIN Imam Bonjol Padang

Rianto Rahadi, Dedi. 2017. Pelaku Pengguna dan Informasi *Hoax* di Media Sosial.*Jurnal manajemen dan Kewirausahaan*. 5 (1)

Rulli, Nasrullah. 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Shihab, Quraish. 2006. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta : Lentera Hati.

Sofia Wirdiyana, Salwa. 2017. *Hoax Dalam Pandangan Al-Qur'an,* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sri Rahayu, Endah. 2017.Ujaran Kebencian di media Sosial (Studi Sikap Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2012). *Skripsi*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sugiarti, Wiwit. 2017.Tindak Pidana Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Jejaring Media Sosial (Analisis Surat Edaran Kapolri Nomor : SE/6/X/2015).*Skripsi*. Program Studi Hukum Pidana Islam (Jinayah). Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tim Penyusun Pusat Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Ulfa Haryati,Annisa. 2017. Perspektif Hukum Islam Terhadap Penerapan Undang-Undang ITE No. 19 Tahun 2016 Tentang Hate Speech. *Skripsi.* Jurusan Siyasah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Undang-Undang R.I. No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Data Transaksi Elektronik. Yogakarta: Pustaka Mahardika.

Warson Munawwir, Ahmad. 1997. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Surabaya : Pustaka Progresif

Victor, Arnan. Kebebasan Berpendapat di Indonesia. (2016, 24 November). Kebebasan *Berpendapat di Indonesia*. Dikutip Selasa 23 April 2019. https://www.kompasiana.com/arnanvictor/5836efbd329773232e5ae87c/kebebasan-berpendapat-di-indonesia?page=all.

https://news.detik.com/berita/d-3790973/selama-2017-polri-tangani-3325-kasus-ujaran- kebencian. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

http://wartakota.tribunnews.com/2018/10/05/kapolrestro-jakbar-sebut-pengguna-medsos-70-persen-masuk-kategori-hate-speech. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

http://politiktoday.com/jelang-pemilu-2019-hate-speech-dan-hoax-akan-semakin-gencar/. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

https://nasional.kompas.com/read/2018/09/25/13185791/bawaslu-90-daerah-rawan- tinggi-isu-ujaran-kebencian-dan-sara. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

https://news.detik.com/berita/d-3515949/todung-hate-speech-di-indonesia-sudah-offside. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

https://nasional.sindonews.com/read/1371673/15/hoaks-dan-ujaran-kebencian-berdampak-buruk-bagi-psikologis-1547814579.Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

http://www.kamusperibahasa.com/arti-peribahasa-indonesia/di-mana-bumi-di-pijak- disitu-langit-dijunjung. Diakses Senin 22 April 2019.

https://news.detik.com/berita/d-4502641/pemuda-yang-edit-video-gus-mus-diskreditkan-kiai-maruf-sowan-minta-maaf. Diakses Senin 22 April 2019.

https://nasional.kompas.com/read/2018/09/18/23593361/pengamat-saat-ini-banyak-hate-speech-yang-tidak-diproses-hukum. Diakses Hari Selasa 23 April 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

و الله أعلم بالصواب

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA